

Sejumlah Komponen Ditemukan KRI Nanggala-402 Dinyatakan Tenggelam

BADUNG (KR) - Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono mengatakan ada beberapa kepingan komponen yang melekat di kapal selam dan diyakini bagian dari KRI Nanggala-402 telah menjadi temuan selama pencarian KRI Nanggala-402.

"Komponen tersebut berupa pelurus tabung torpedo, Grease (Pelumas Kapal Selam), alas untuk Salat dan be-

berapa sponge yang mengecil," katanya saat jumpa pers di Base Ops Lanud Ngurah Rai, Badung, Bali, Sabtu (24/4).

Menurutnya, komponen itu tak mungkin ditemukan jika tak ada keretakan. "Sampai tadi ditemukan beberapa kepingan dan barang di lokasi terakhir kapal selam tersebut terlihat saat menyelam yang diyakini bagian atau komponen yang melekat di dalam kapal selam dan ini tidak akan

terangkat keluar kapal apabila tidak ada tekanan dari luar atau terjadi keretakan di peluncur torpedo," kata Yudo.

Beberapa bukti yang lain, di antaranya tumpahan minyak, oli, serta beberapa barang lain yang hanya dimiliki KRI Nanggala-402. Barang-barang ini, kata dia, tidak dimiliki umum karena di sekitar 10 mil tidak ada kapal lain yang melintas sehingga kemudian diyakini ini adalah barang-

barang milik KRI Nanggala-402.

"Tentunya dengan barang-barang yang sudah keluar ini, terjadi

* Bersambung
hal 10 kol 1



Temuan barang dan serpihan yang diyakini bagian KRI Nanggala-402.



KR-Antara/Zabur Karuru

KAL Rejegan berlayar di Pelabuhan Tanjung Wangi Banyuwangi, Sabtu (24/4) untuk kembali ke Perairan Bali mencari KRI Nanggala-402.



KR-Antara/Budi Candra Setya

Prajurit Yon Taifib 2 Marinir TNI AL mengecek peralatan selam untuk pencarian.

JIKA MELANGGAR KARANTINA

WN India Akan Ditindak Tegas

JAKARTA (KR) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran berjanji akan menindak tegas warga negara asing (WNA) asal India apabila melanggar masa karantina 14 hari yang tengah dilakukan di salah satu hotel di Jakarta Barat.



KR-Istimewa

Irjen Pol Fadil Imran

"Semua dilakukan agar tidak ada varian baru yang masih diteliti, semua masih berjalan dan diproses semoga bangsa Indonesia bisa terbebas dari bahaya virus yang masih meresahkan masyarakat dunia ini," kata Fadil Imran saat meninjau lokasi karantina WNA asal India di Jakarta, Sabtu (24/4).

Fadil Imran mengatakan bahwa semua WNA asal India tersebut datang de-

ngan menggunakan paspor kartu izin tinggal terbatas (kitas) dan bisnis saat masuk ke Indonesia. Semua WNA asal India tersebut, kata dia, merasa sehat saat perjalanan menuju ke Indonesia.

Meski demikian, Fadil menilai hal itu tidak akan menjamin seseorang negatif Covid-19 ketika tiba di negara atau kota tujuan.

Sebab, bisa saja di dalam perjalanan itu, orang tersebut terpapar Covid-19 karena bertemu dengan banyak orang yang tidak diketahui kesehatannya.

"Semua dilaporkan tanpa gejala, jadi itu harus diwaspadai. Mereka merasa sehat maka terjadi penolakan. Maka kami terima kasih atas dukungan Satgas, TNI-Polri, apabila ada perlawanan dari mereka karena mereka merasa sehat padahal bawa virus, apabila kena ke orang lain yang punya komorbid akan bahaya," ujar Fadil Imran.

Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurrahman menegaskan, masyarakat Indonesia tidak perlu khawatir dan agar tetap tenang atas kehadiran war-

ga negara India. Sebab masalah ini sudah ditangani tim Satgas TNI/Polri dan Satgas Covid-19.

Sebagaimana diketahui, 160 WN India dan 7 WN Indonesia tiba di Bandara Soekarno-Hatta, menggunakan pesawat sewa. Dari jumlah tersebut, 12 orang dinyatakan positif Covid-19 dan mereka telah diisolasi di Hotel Horison Jakarta. Sedangkan yang lainnya, sebanyak 141 orang dipusatkan di Hotel Holiday Inn, Gajahmada Jakarta.

Untuk WN India yang sudah terlanjur masuk Indonesia tetap diberlakukan isolasi mandiri selama 14 hari. "Setelah isolasi 14 hari, maka sesuai ketentuan mereka bisa ketempat

* Bersambung hal 10 kol 3

Awan Panas Merapi Mengarah ke Tenggara



KR-Surya Adi Lesmana

Lava pijar Gunung Merapi terlihat dari Turgo.

YOGYA (KR) - Gunung Merapi kembali mengeluarkan serangkaian awan panas guguran dalam waktu berdekatan, Sabtu (24/4), yakni pukul 00.03 WIB, 00.42 WIB, 01.07 WIB dan 01.29 WIB. Jarak luncur maksimal awan panas sejauh 1.300 meter mengarah ke Tenggara dan Barat Daya.

Selain itu, pada periode pukul 00.00-12.00 WIB, Gunung Merapi teramati mengeluarkan sembilan kali lava pijar dengan jarak luncur maksimal 1.200 meter ke arah Barat Daya. Visual gunung jelas. Asap kawah teramati berwarna putih dengan intensitas sedang hingga tebal dan ting-

gi 150 meter di atas puncak kawah.

Pada periode pengamatan sehari sebelumnya atau 23 April 2021 pukul 00.00-24.00 WIB, teramati empat kali awan panas guguran dengan jarak luncur maksimal 2.000 meter dengan tinggi kolom 300 meter ke arah Barat Daya. Teramati pula 38 kali guguran lava pijar dengan jarak maksimum 1.000 meter ke arah Barat Daya.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida mengatakan, aktivitas vulkanik Gunung Merapi masih cukup tinggi berupa aktivitas erupsi

efusif. Status aktivitas ditetapkan dalam tingkat 'Siaga'.

Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor Selatan-Barat Daya meliputi Sungai Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 kilometer dan pada sektor Tenggara yaitu Sungai Gendol sejauh 3 kilometer. (Dev)-f

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Minggu, 25 April 2021	11:40	15:00	17:36	18:46	04:14	04:24

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

KLASTER BARU JADI EVALUASI Satgas RT/RW Harus Lebih Aktif

YOGYA (KR) - Munculnya sejumlah klaster baru penularan Covid-19 perlu menjadi perhatian dan evaluasi semua pihak. Terlebih munculnya klaster baru tersebut terjadi saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro masih berlangsung. Munculnya klaster baru tersebut menjadi indikator bahwa penegakan protokol kesehatan (prokes) belum bisa dilaksanakan maksimal.

Menyikapi kondisi tersebut, masyarakat dan Satgas Covid-19 di level RT/RW dan kalurahan perlu lebih proaktif dalam melakukan pengawasan.

* Bersambung hal 10 kol 3

BEBAS KHAWATIR DENGAN LAYANAN
HOME CARE
RS HAPPY LAND

HOTLINE :
0811-2855-872

0274 550059/60 08112862229 rshappyland happyland rshappyland

RS PKU Bantul
Layanan Skrining Covid-19
Tes GeNose
Jam 08.00 - 14.00

Pendaftaran
08123 638 678

Mengunjungi kerabat dekat taati Prokes Covid-19

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19	Sabtu, 24 April 2021
1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.636.792 (+4.544)	- Pasien positif : 38.132 (+149)
- Pasien sembuh : 1.492.322 (+5.953)	- Pasien sembuh : 32.948 (+262)
- Pasien meninggal : 44.500 (+154)	- Pasien meninggal : 936 (+4)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
898	Berli	100.000.00
	JUMLAHRp	100.000.00

s/d 23 April 2021 . Rp 465,627,768.00
s/d 24 April 2021 . Rp 465,727,768.00

(Empat ratus enam puluh lima juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah)-f

(Siapa menyusul?)

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● **PEMUATAN** sastra Jawa di rubrik Mekarsari KR, Jumat 23 April 2021, berdampingan dua penulis yang bertukar domisili. Penulis cerkak adalah warga Sleman berdomisili Kebumen, sedangkan geguritan ditulis warga Kebumen berdomisili Sleman. Uniknnya, salah satu nama tokoh cerkak itu sama dengan nama orang tua kandung penulis Kebumen. Keduanya belum pernah bertemu langsung namun hangat berkomunikasi di sosial media. (Eko Wahyudi, Ampih RT 01 RW IV Buluspesantren Kebumen 54391)-f